

ABSTRACT

Dhanis Evita Koeswoyo, 210511100121. English Study Program. Female Resistance Against Isolation in Nicola Yoon's *Everything, Everything*.

Advisor: Dr. Suci Suryani, S.S., M.Pd.

This study aims to analyze the causes of female isolation and the forms of resistance portrayed by the protagonist in Nicola Yoon's *Everything, Everything*. The novel explores the experience of Madeline, a young woman who is confined by her mother under the guise of protection, reflecting a form of patriarchal control within the domestic sphere. This study uses a descriptive qualitative method with a literary study approach. The data are collected from the narration, dialogue, and internal monologue in the novel. The study applies bell hooks' feminist theory from *Feminist Theory: From Margin to Center* (1984) to examine how isolation functions as a form of oppression and how resistance becomes a form of empowerment. The findings show that Madeline's isolation is driven by trauma, false protection, the domestic sphere as a site of control and discipline, fear indoctrination, and silencing, which reflect patriarchal values internalized by her mother. In response, Madeline performs acts of resistance through critical consciousness, reclaiming her voice, building emotional connections, rejecting false protection, and envisioning transformation. The study concludes that Madeline's journey from isolation to resistance demonstrates the potential of feminist awareness and the reclaiming of agency within intimate and oppressive spaces.

Keywords: *female resistance, isolation, patriarchal control, feminist theory*

ABSTRAK

Dhanis Evita Koeswoyo, 210511100121. English Study Program. Female Resistance Against Isolation in Nicola Yoon's *Everything, Everything*.

Pembimbing: Dr. Suci Suryani, S.S., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab isolasi terhadap perempuan serta bentuk-bentuk perlawanan yang ditunjukkan oleh tokoh utama dalam novel *Everything, Everything* karya Nicola Yoon. Novel ini menggambarkan pengalaman Madeline, seorang gadis yang dikurung oleh ibunya dengan dalih perlindungan, yang mencerminkan bentuk kontrol patriarki dalam ranah domestik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Data diperoleh dari narasi, dialog, dan monolog internal dalam novel. Peneliti menggunakan teori feminis bell hooks dari *Feminist Theory: From Margin to Center* (1984) untuk menganalisis bagaimana isolasi berfungsi sebagai bentuk penindasan dan bagaimana perlawanan menjadi bentuk pemberdayaan. Temuan menunjukkan bahwa isolasi yang dialami Madeline disebabkan oleh trauma, perlindungan palsu, domestik sebagai ruang control dan disiplin, indoktrinasi rasa takut, dan pembungkaman, yang mencerminkan nilai-nilai patriarki yang diinternalisasi oleh ibunya. Sebagai respons, Madeline melakukan perlawanan melalui kesadaran kritis, pengambilan suara, membangun koneksi emosional, penolakan terhadap perlindungan palsu, dan visi untuk perubahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perjalanan Madeline dari isolasi menuju perlawanan menunjukkan potensi kesadaran feminis dan pengambilan kembali agensi dalam ruang-ruang intim yang menindas.

Kata kunci: *perlawanan perempuan, isolasi, control patriarki, teori feminis*